

Pemanfaatan Penggunaan Slims di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe

Khoirunnisaa Khoirunnisaa

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: khoirunnisaa0601193161@uinsu.ac.id

Abdi Mubarak

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: abdimumbaraksyam@uinsu.ac.id

Muhammad Dalimunte

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: muhammaddalimunte@uinsu.ac.id

Abstract. *The objectives to be achieved from this research are to identify obstacles, improve the role of library managers and the Library Management system, and find out the strengths and weaknesses of SLiMS. This research method uses a qualitative approach. using data collection techniques through interviews, observation and documentation. The informant in this research was the Lhokseumawe State Polytechnic UPT librarian who the researcher had selected according to the research subject criteria. As a result of this research, it can be said that the understanding of Lhokseumawe State Polytechnic UPT librarians regarding the use of SLiMS can be said to be understood by librarians regarding the use of SLiMS. However, managers can operate the software even with limited capabilities. The obstacle to using SLiMS at the UPT of the Lhokseumawe State Polytechnic Library is understanding the technology because they are not used to it and it also comes from human resources (human resources). The task of library managers is to recruit effective human resources and effective career development. Advantages and Disadvantages of SLiMS 7. One of its advantages is that it makes the work of librarians easier and faster in each service. The disadvantage is that if the light goes out, the system cannot be used manually and the software must be able to use a stable network so that it can be used.*

Keywords: *Utilization of SLiMS, System Management, Library Management*

Abstrak. Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan SLiMS di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk memahami hambatan-hambatan, meningkatkan fungsi pengelola perpustakaan dan mesin pengendali Perpustakaan, serta mengetahui kelebihan dan kekurangan SLiMS. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. melalui penggunaan strategi seri statistik melalui wawancara, komentar dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah pustakawan UPT Politeknik Negeri Lhokseumawe yang dipilih oleh peneliti sesuai kriteria yang menjadi perhatian penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dapat dinyatakan bahwa UPT Pustakawan Politeknik Negeri Lhokseumawe sadar akan penggunaan SLiMS. Namun, supervisor mampu mengoperasikan aplikasi tersebut, meskipun paling baik dengan kemampuan terbatas. Kendala dalam pemanfaatan SLiMS di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe adalah pemahaman generasi karena belum terbiasa dan juga dalam bentuk Sumber Daya Manusia (SDM). Fungsi pengelola perpustakaan adalah dengan merekrut sumber daya manusia yang efektif dan peningkatan karir yang efektif. SLiMS 7 memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu kelebihannya adalah membuat pekerjaan pustakawan menjadi lebih mudah dan cepat di setiap operatornya. Kekurangannya jika mati lampu maka perangkat tidak bisa digunakan, harus manual dan utilitasnya harus bisa menggunakan jaringan yang solid agar bisa digunakan.

Kata kunci: Penggunaan SLiMS, Manajemen Gadget, Kontrol Perpustakaan

LATAR BELAKANG

Seiring dengan penyesuaian dan kecepatan pertukaran fakta dan verbal serta semakin berkembangnya dunia digital, hal ini membuka peluang baru bagi berkembangnya generasi statistika yang berbiaya rendah dan mudah diterapkan di perpustakaan, sehingga memberikan dorongan ke atas untuk banyak melakukan penyesuaian. dalam pengendalian dan layanan perpustakaan internasional. Menurut Rochmah, faktor yang berhubungan dengan pengelolaan perpustakaan dan sumber daya manusianya adalah kelompok pekerja perpustakaan atau pustakawan, pemustaka adalah pelanggan arsip yang disediakan oleh perpustakaan, pusat dan prasarana serta berbagai fasilitas pendukung. dan koleksi perpustakaan disusun secara bertahap dengan perangkat positif (Rochmah, 2016).

Pengelolaan perpustakaan tradisional atau manual telah berkembang menjadi pengelolaan menyeluruh berbasis teknologi arsip yang disebut otomasi perpustakaan. Menurut Sulisty Basuki (1994), otomasi perpustakaan adalah cara atau hasil akhir pembuatan mesin yang dapat terkomputerisasi atau dapat dikendalikan secara mandiri tanpa campur tangan manusia dalam prosesnya, yang merupakan salah satu bentuk penerapan pembangkitan informasi untuk kepentingan perpustakaan. , dari pengadaan hingga fakta. persembahan untuk perpustakaan. Pembaca. menurut Widodo, perangkat lunak sistem Otomasi Perpustakaan bekerja berlawanan dengan database untuk mengotomatisasi operasional perpustakaan. Otomatisasi perpustakaan, khususnya pengembangan basis data katalog, menjadi cikal bakal munculnya studi online yang biasanya dilakukan di negara-negara maju sebelum internet digunakan secara luas (Widodo, 2018).

Perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe mencari dukungan dan investasi untuk penerapan SLiMS mutakhir. Kapasitas perpustakaan untuk membeli perangkat keras dan aplikasi yang diperlukan dapat mengurangi kemampuan perpustakaan untuk menawarkan pendidikan yang cukup baik bagi pekerja. Perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe mempunyai sejumlah layanan pengembangan yang berbeda dari perpustakaan lain. Konsumen SLiMS sekarang tidak memiliki pengetahuan teknis yang memadai untuk memperbaiki dan menyelesaikan masalah teknis yang muncul selama proses peningkatan. beberapa masalah muncul selama pembaruan karena ketidakcocokan dengan versi perangkat lunak lain yang digunakan dalam lingkungan yang sama. Misalnya, masalah dengan perpustakaan ini adalah bahwa penginstal SLiMS modern tidak lagi berfungsi dengan beberapa variasi atau database Hypertext Preprocessor. pelanggan tidak sering melakukan peningkatan dan kehilangan patch keselamatan penting untuk melindungi struktur mereka dari ancaman keselamatan. Dalam beberapa tahap perbaikan sistem, ada ancaman hilangnya data jika pencadangan tidak

dilakukan dengan benar dan timbul masalah saat memperbarui database. Metode pemutakhiran memakan waktu dan mahal, termasuk berkonsultasi dengan pihak ketiga atau operator untuk membantu pemutakhiran dan menyelesaikan masalah teknis terkait. Untuk meningkatkan kualitas perpustakaan, Politeknik Negeri Lhokseumawe ingin meningkatkan SLiMS. Namun, masalahnya adalah beberapa pengguna SLiMS hanya memahami masalah perpustakaan ini.

Perpustakaan Politeknik Negeri (PNL) Lhokseumawe mulai berfungsi pada tahun 1990 dan ditempatkan di lantai dua gedung utama dengan luas total kurang lebih 280 m². Sejak tahun 2003, Perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe telah memiliki gedung sendiri yang terletak di tengah kampus dengan luas 1.063 m². UPT. Perpustakaan tetap dipelihara dengan baik dan terus ditingkatkan agar berperan penting dalam kepuasan keinginan manusia. akhirnya, UPT. Diharapkan Perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe dapat menjadi unit penyelenggara teknis yang siap memberikan kontribusi dan penawaran yang tepat waktu, profesional dan tepat sasaran. karena sebenarnya tahun 1990 sampai sekarang UPT. Perpustakaan telah mengalami beberapa perubahan manajemen. saat ini, UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe mempunyai koleksi tujuh puluh lima.114 judul atau setara 136.925 eksemplar. koleksinya terbagi dalam berbagai kategori, antara lain buku teks, terbitan berkala (jurnal), resensi akhir, tesis, tesis, jurnal, karya referensi, resensi kajian, CD-ROM dan dokumentasi. Koleksi perpustakaan tidak hanya terbatas pada koleksi cetak saja, namun perpustakaan juga berlangganan e-book dan e-journal dari beberapa penerbit internasional. catatan SLiMS di UPT Perpustakaan Politeknik Lhokseumawe penyedia layanan utama yang digunakan pada tahun 2011. Instalasi SLiMS telah dilakukan pada tahun 2012 pada SLiMS model 7 Cendana. Terdapat pengembangan aplikasi SLiMS di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe khususnya T-GA dan wisatawan. jenis SLiMS, terdapat 10 fitur pembawa SLiMS.

Perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe mengimplementasikan perpustakaan dengan menggunakan SLiMS karena berharga dan mudah digunakan. Penggunaan utilitas SLiMS melalui pustakawan dapat memfasilitasi banyak tugas penting di perpustakaan, termasuk penanganan buku elektronik, pergerakan, pencatatan catatan seri, informasi kunjungan, penyimpanan database mesin, penilaian kegunaan koleksi dan pekerjaan lainnya. Namun, utilitas SLiMS dapat berjalan dengan baik tergantung pada kemampuan pustakawan. Oleh karena itu, pustakawan harus mampu menguasai dan memahami penggunaan program dalam mengoperasikan dan menangani perpustakaan untuk memaksimalkan kemampuan menggunakan mesin perangkat lunak SLiMS. Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang dilakukan di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe, pustakawan dihadapkan pada

beberapa permasalahan dalam pemutakhiran SLiMS ke model ultra modern, pustakawan kekurangan informasi mengenai bidang pembangkitan statistika sehingga jika perangkat lunak mengalami kerusakan maka mereka harus untuk melihat ke luar TI. koreksi kesalahan karyawan. Dalam hal ini, sebagai peneliti, saya perlu mencari solusi dan mengutarakan niat saya dalam bentuk batasan seperti ini. SLiMS digunakan oleh model Cendana UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Alasan perpustakaan menggunakan perangkat lunak SLiMS adalah karena SLiMS adalah perangkat lunak otomasi perpustakaan yang gratis namun berfitur lengkap. apalagi software ini terkenal melalui jaringan pengelolaan perpustakaan. Perangkat lunak ini juga dikembangkan secara aktif oleh tim pengembang dan jaringan murid, sehingga ketika utilitas mengalami masalah, pengguna dapat dengan mudah menemukan statistik tentang cara memperbaiki masalah yang muncul. SLiMS adalah sebuah program aplikasi berbasis web, yang dapat digunakan di banyak lingkungan komunitas, baik itu jaringan sekitar terdekat, intranet atau internet, sehingga juga adalah biaya tambahan untuk gadget ini.

karena jika kamu menaatinya, merenungkan maknanya, dan merenungkannya berkali-kali, maka kamu akan memahami manfaat dan kebaikan yang terkandung di dalamnya. Hal ini menandakan (nasehat) untuk mengamalkan dan bercermin pada Al-Qur'an, dan itu merupakan salah satu amalan yang paling utama, dan menganalisis dengan penghayatan lebih penting dari pada derajat kecepatan membaca yang dimaksud dengan komponen semacam ini. "Dan agar manusia yang berjiwa itu berilmu", khususnya manusia yang mempunyai hati nurani. Dengan kontemplasi dan apresiasi, mereka dapat menganalisis beragam informasi dan apa pun yang mereka cari. Hal ini membuktikan bahwa ilmu dan manfaat Al-Quran dapat diterima sesuai dengan motif dan pikiran seseorang.

Kalimat di atas menjelaskan tentang penguasaan dan kitab, begitu pula kalimat ini berkaitan dengan kitab dan ilmu pengetahuan. Saya jelaskan bahwa perpustakaan adalah tempat fakta, buku dan informasi. jelas kalimat ini banyak kaitannya dengan perpustakaan menyediakan berbagai fasilitas untuk memberikan pengangkut dan kenyamanan lalu lintas perpustakaan. perpustakaan besar memanfaatkan teknologi data sebagai alat untuk mengontrol file perpustakaan dan menyediakan layanan perpustakaan sehingga dapat meningkatkan kualitas kerja pustakawan untuk meningkatkan dan memperluas perpustakaan. pemanfaatan pembangkitan statistik hendaknya bersifat kearsipan sebagaimana disyaratkan dalam undang-undang Perpustakaan nomor empat puluh tiga tahun 2007, khususnya Pasal 12:

“Koleksi perpustakaan dipilih, diproses, diarsipkan, disajikan, dan dikembangkan sesuai pilihan pelanggan, dengan mempertimbangkan kecenderungan fakta dan teknologi komunikasi.”

Perkembangan perpustakaan internasional dalam hal koleksi arsip dan bahan kearsipan, dari perpustakaan tradisional yang hanya berisi sekumpulan buku tanpa daftar isi, hingga semi perpustakaan yang menggunakan daftar isi yang ada (indeks). Tren terkini munculnya perpustakaan virtual mempunyai keunggulan dalam kecepatan akses karena diarahkan pada media informasi digital dan jaringan komputer (internet). Demikian pula, dari perspektif pengendalian (rekayasa manajemen) dengan koleksi perpustakaan yang semakin kompleks, gunakan teknologi arsip sesuai kebutuhan untuk mengotomatisasi metode perpustakaan. Sistem yang dikembangkan kemudian disebut mesin otomatisasi perpustakaan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2016), penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan penjelasan atas fenomena yang dialami melalui topik penelitian, beserta perilaku, persepsi, motivasi, gerakan, dan lain sebagainya, secara holistik dan verbal. dan mendeskripsikan bahasa, dalam konteks herbal dan penggunaan metode naturalistik yang berbeda. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif berambisi untuk mengungkap permasalahan yang diteliti khususnya menggunakan SLiMS pada UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Penelitian

Perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) dengan Nomor Pokok Perpustakaan 1173032C0000001 dioperasikan pada tahun 1990 yang berlokasi di lantai dua gedung utama dengan luas ruangan keseluruhan sekitar 280 m². Mulai tahun 2003 Perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe sudah memiliki gedung sendiri yang berlokasi di tengah-tengah kampus dengan luas area 1063 m². UPT. Statuta Politeknik Negeri Lhokseumawe nomor 081/0/2006 Bagian sebelas Perangkat penunjang Pasal 51 ayat 1, 2 dan 3 tentang perangkat penunjang Politeknik Negeri Lhokseumawe.. Perpustakaan tetap konsisten dan terus berbenah diri untuk memainkan peran-peran penting dalam memenuhi keinginan pengguna. Pada akhirnya UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe diharapkan akan mampu menjadi Unit Pelayanan Teknis.

Visi yang bias dikatakan cita-cita yang ingin dicapai oleh suatu organisasi dimasadepan. Visi Perpustakaan Politekniki Negeri Lhokseumawe “Menjadi unit layanan pustaka yang berbasis teknologi informasi”.

Misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran organisasi. Adapun misiperpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe

adalah:

1. Memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan pemustaka yang berbasis teknologi informasi.
2. Mengembangkan data repository yang open access
3. Mengembangkan total quality management dalam Pengelolaan Perpustakaan yang terakreditasi.

Tujuan utama penyelenggaraan perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe untuk Perpustakaan menjadi sumber sarana penunjang utama dalam proses pembelajaran guna peningkatan mutu, lulusan yang berdaya saing global, unggul, dan mandiri, Perpustakaan menjadi fasilitator dalam pengembangan kompetensi literasi pemustaka, Perpustakaan menjadi pusat sumber ilmu pengetahuan yang berorientasi pada sistem pendidikan vokasi, Pengelolaan perpustakaan yang berbasis teknologi informasi dan inklusi sosial.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada UPT Perpustakaan Politeknik Kerajaan Lhokseumawe. Dengan menggunakan software SLiMS dapat memudahkan aktivitas pustakawan di perpustakaan, baik tidaknya penggunaan SLiMS terutama didasarkan pada manfaat yang dirasakan oleh pustakawan, semakin mudah pula pustakawan dalam menggunakan software SLiMS. Pustakawan sangat terbantu melalui software SLiMS yang dapat mempercepat dan memperlancar pekerjaan pustakawan. Karena dengan adanya software SLiMS, perpustakaan menjadi otomatis dan terpusat.

SLiMS dimanfaatkan di perpustakaan sebagai gadget pengolah kain perpustakaan yang mempunyai menu atau fitur sebagai gadget pencarian fakta, juga memanfaatkan menu alur sebagai gadget peminjaman dan pengembalian buku, serta fungsi klub yang memanfaatkan menu klub untuk menambah anggota ke perpustakaan yang dapat mempercepat pekerjaan pustakawan (Daniel, 2015).

1. Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan UPT Politeknik Negeri Lhokseumawe

Pada data agregat identifikasi perpustakaan jumlah koleksi yang terdapat di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe adalah sebagai berikut:

Tabel 1. koleksi perpustakaan

No	Karya Cetak	Jumlah	Karya Rekam	Jumlah	Terbitan Berkala	Jumlah
1.	Non Fiksi (judul)	764	Karya Rekam	156	Majalah (judul)	5
2.	Non fiksi (eksemplar)	13.518	-	-	Surat Kabar (judul)	5
3.	Fiksi (judul)	2.299	-	-	-	-
4.	Fiksi (eksemplar)	4.144	-	-	-	-
5.	Referens (judul)	112	-	-	-	-
6.	Referens (eksemplar)	206	-	-	-	-

Dari Tabel 2, jumlah bahan bacaan cetak UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe berjumlah 17.868 eksemplar, sedangkan jumlah buku yang dicetak sebanyak 3.175 buku.

2. SDM Perpustakaan UPT Politeknik Negeri Lhokseumawe

Komposisi SDM Perpustakaan UPT Politeknik Negeri Lhokseumawe:

Tabel 2. SDM Perpustakaan

No	Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Pendidikam	Jumlah
1.	SD	-
2.	SMP	-
3.	SMA/SMK+Diklat Perpustakaan	-
4.	D,I,II,III Perpustakaan	-
5.	D,I,II,III Perpustakaan Non Perpustakaan+Diklat	1
6.	S-1 Perpustakaan	5
7.	S-1 Non Perpustakaan	1
8.	S-1 Non Perpustakaan +Diklat	-
9.	S-2 Perpustakaan	-
10.	S-2 Non Perpustakaan	1
11.	S-2 Non Perpustakaan +Diklat	-

3. Peraturan dan Tata Tertib Perpustakaan

a. Waktu Berkunjung

Adapun waktu kunjungan ke Perpustakaan UPT Politeknik Negeri Lhokseumawe adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Waktu Berkunjung

No	Hari	Pukul
1.	Senin-Kamis	09.00-17.00
2.	Jum'at	09.00-17.00

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dipahami bahwa penggunaan SliMS melalui pustakawan di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe cukup tepat, karena kepala perpustakaan, pustakawan, cukup familiar dengan penggunaannya. dari SLiMS. penggunaan program software SLiMS yang telah banyak diterapkan di berbagai organisasidan perpustakaan sekolah lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

- 1) Kendala yang dihadapi pustakawan pada perangkat kendali Perpustakaan Senayan (SLiMS) Perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe adalah
 - a. Kesulitan dana merupakan permasalahan penting yang dihadapi oleh sebuah perpustakaan, investasi merupakan hal yang sangat membantu terutama dalam pemanfaatan setiap kegiatan perpustakaan yang meliputi keuangan pengadaan, pengolahan koleksi, pengadaan peralatan, biaya pelestarian dan pelestarian dan lain sebagainya.
 - b. Pusat Perpustakaan dan Sarana Prasarana UPT Politeknik Negeri Lhokseumawe masih kekurangan sarana dan prasarana untuk memperoleh koleksi dan pengembangan perpustakaan.
 - c. Sumber Daya Manusia UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe masih kekurangan tenaga manajemen untuk memanipulasi perpustakaan agar perpustakaan dapat meraih seri dan perbaikan perpustakaan.
- 2) Peran pengelola perpustakaan dalam mengatasi keterbatasan yang dihadapi pustakawan dalam pemutakhiran perangkat pengelolaan Perpustakaan Senayan (SLiMS) pada Perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe:

- a. Setiap tahun pendidikan baru, pengelola perpustakaan menjual perpustakaan nya kepada siswa baru dengan cara membuat jadwal perjalanan.
 - b. Siswa baru ditambahkan ke koleksi di perpustakaan
 - c. Pengadaan bahan perpustakaan yang diinginkan pelanggan
 - d. menghadirkan pelayanan yang luar biasa kepada setiap konsumen
 - e. Ciptakan gadget kontrol yang mengagumkan sesuai dengan visi dan tugasnya perpustakaan.
- 3) Kelebihan dan kekurangan software SLiMS 7 pada mesin layanan perpustakaan:
- a. Kelebihan
 - Peminjaman Anggota pada perpustakaan ini memuat statistik tentang siapa saja kontributor perpustakaan yang rutin meminjam koleksi dari perpustakaan. Suatu ciri yang memuat catatan tentang sejarah peminjaman koleksi oleh pemustaka sebagai anggota perpustakaan.
 - Perpanjangan on-line merupakan ciri yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah perpustakaan untuk memperpanjang hak tanggungan koleksi di perpustakaan.
 - Setiap orang yang bertanggung jawab dalam bergerak mempunyai akunnya masing-masing sehingga pegawai/kewajiban masing-masing anggota pekerja yang bertugas dapat terpantau tanpa penundaan dengan bantuan admin.
 - b. Kelemahan
 - SLiMS tidak dapat digunakan ketika lampu listrik mati. Koleksi bahan pustaka yang diunggah rentan terhadap plagiarisme. Modul SLiMS menyewakan kesalahan saat digunakan. mereka mungkin fleksibel dan dapat berubah atau berkembang sesuai dengan kebutuhan dan sifat teknologi.

DAFTAR REFERENSI

- Astuti, Deni Endri. 2011. "Pemanfaatan Software Slims (Senayan Library managemen System) dalam pelayanan sirkulasi di Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Surakarta". Dari: <http://core.ac.uk/download/pdf/16508773.pdf>. Diakses (10 oktober 2015).
- Astuti, Yuli dan Nurasmii. 2013. "Pengembangan Perpustakaan Digital Universitas Riau dengan Program Senayan LibraryManagemen System (SLiMS)". Dari: <http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JGP/article/view/1138>. Diakses: (31 januari 2016)
- Azwar, M. (2013). Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan dengan SenayanLibrary Management System (SLiMS). *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.24252/v1i1a3>
- Azwar, Muhammad. 2013. "Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan Dengan Senayan Library Management System (SLiMS)". Dari: <http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/23>. Vol 1. Diakses (15 September 2015).
- Ganda, Y. O. et all. (2018). Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System (Slims) Dalam Meningkatkan Layanan Pengguna Di Perpustakaan Unika De La Salle Manado. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Haryati, E. (2018). *UNIVERSITAS CENDERAWASIH BERBASIS SLIMS-7CENDANA*. 2(3),111–116.
- Hutabarat, N., Studi, P., Perpustakaan, I., Adab, F., Humaniora, D. A. N., Ar-raniry, U. I.N., & Aceh, B. (2022). *APLIKASI SLIMS DAN KAITANNYA DENGAN KINERJA*.
- Kangko, D. D. (2016). *Studi kasus implementasi SLiMS sebagai open source software di Perpustakaan Chandra Widodo. Januari 2014*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.20257.20323>
- Kesuma, M.E., Yunita, I & Meilani, F. (2021). Penerapan Aplikasi Slims Dalam Pengolahan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Perguruan Tinggi/ *Jurnal Adabiya*, 23(2), 248-254.
- Mezan, Irva, M. (2021). Penerapan Aplikasi Slims Dalam Pengolahan Bahan. *Jurnal Ar-Raniry*, 248–254. <https://journals.ums.ac.id/index.php/khif/article/download/SuppFile/15533/3518>
- Neliti. (2018). *Jurnal Ilmu Perpustakaan - Neliti*. 4 (September). <https://www.neliti.com/id/journals/jurnal-ilmu-perpustakaan>
- Nurulauni, N., Rukmana, E. N., & Rohman, A. S. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Layanan Perpustakaan Dengan Senayan Library Management System (Slims) (Studi Kasus: Perpustakaan Pribadi "Andalus Library"). *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 10(2), 117. <https://doi.org/10.18592/pk.v10i2.5944>
- Putri, A., Rukmana, E. N., & Rohman, A. S. (2022). Implementasi Senayan Library Management System (Slims) Dalam

- Daniel, D. (2015). *Peran Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Fajar Makassar Skripsi*.
- Dull, E., & Reinhardt, S. P. (2014). An analytic approach for discovery. In *CEUR Workshop Proceedings* (Vol. 1304, pp. 89–92).
- Rita, Purnama Sari. (2016). Peran Pengelola Perpustakaan dalam Memberikan Pelayanan Bimbingan Pemakai di Universitas Ida Banjumi Wahab Palembang. *Intelektualita*, 5(2), 153–160. <http://eprints.radenfatah.ac.id/601/>
- Suryati, A., Nurmila, N., & Rahman, C. (2019). Konsep Ilmu Dalam Al- Qur'an: Studi Tafsir Surat Al-Mujadilah Ayat 11 Dan Surat Shaad Ayat 29. *Al Tadabbur Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir*, 04(02), 217–227. <https://doi.org/10.30868/at.v4i02.476>
- Sutarno. (2017). Implementasi Sistem Otomasi Perpustakaan Berbasis Slims 7 Cendana Dengan Pemanfaatan Barcode Di Perpustakaan Universitas Dirgantara Marsekal SURYADARMA. *Modern at Large: Cultural Dimensions of Globalization* proses katalogisasi di SMK Negeri 3 Bandung. *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 10(1),1,<https://doi.org/10.18592/pk.v10i1.5901>
- Rahmati, S., & Karimzadeh, M. (2019). *Evaluating the effectiveness of academic e-library services in supporting research and education: A study of Iranian*
- Rahman Saleh, A. (2005). Pendayagunaan Layanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pustakawan Indonesia*,4(2), 31–39.
- Rosyida, S.H & Anggraeni, D. (2020). Pemanfaatan Senayan Library Management System (SLIMS) Pada Sistem Sirkulasi Perpustakaan Politeknik Negeri Malang/ *Jurnal Teknik: Ilmu dan Aplikasi*, 8(1), 18- 23.
- Sani, A. (2017). Sistem Manajemen Otomasi Perpustakaan Berbasis Open Source Senayan Library Management System (SLiMS) (Studi Kasus Perpustakaan H.Bata Ilyas STIE Amkop Makassar)/ *SEIKO: Journal of Management & Business*, 1(1), 46-56.
- Widodo. (2018). Perpustakaan berbasis Teknologi Informasi (TI). *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 1(1), 83–97